

**RINGKASAN**  
**UJI POTENSIAL ANTIMIKROBA FRAKSI III DAUN KRATOM**  
**(*Mitragyna speciosa*) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus***

**Ajeng Noviana Pratiwi**

Kratom (*Mitragyna speciosa*) merupakan salah satu tumbuhan dengan famili *Rubiaceae*. Kratom memiliki beberapa manfaat yaitu analgesik, sedatif, stimulan, antidepresi, anti inflamasi antioksidan serta antimikroba. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui ekstrak metanol daun kratom (*Mitragyna speciosa*) mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dengan menggunakan metode kromatografi kolom. Sebelum melakukan pengujian aktivitas antibakteri daun kratom terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dilakukan proses maserasi bertingkat menggunakan pelarut N-heksane dan methanol kemudian ekstrak dievaporator untuk mendapatkan ekstrak kental. Ekstrak kental yang didapatkan dilakukan untuk memisahkan senyawa alkaloid dari senyawa lainnya dengan menggunakan kromatografi kolom dan didapatkan hasil sebanyak 80 vial.

Hasil yang didapatkan dari kromatografi kolom dilanjutkan untuk mengelompokkan berdasarkan nilai RF menggunakan metode kromatografi lapis tipis, dari 80 vial nilai RF yang telah dihitung pada pengujian KLT ekstrak metanol daun kratom diperoleh nilai sebesar 0,84. Kemudian hasil yang didapat dibuat konsentrasi sebesar 2%, 4%, 6%, 8% dan 10% untuk uji aktivitas antibakteri. Pada uji aktivitas antibakteri direplikasi sebanyak 5 kali dan didapatkan hasil zona hambat dengan rata – rata sebesar pada konsentrasi 2 % memperoleh data 2,436 mm, konsentrasi 4% mendapatkan rata - rata 1,616 mm, konsentrasi 6% mendapatkan rata – rata sebesar 0,685 mm, konsentrasi 8% mendapatkan rata – rata sebesar 0,596 mm, sedangkan untuk konsentrasi 10 % mendapatkan rata – rata sebesar 0,96. Pada hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ekstrak Daun kratom (*Mitragyna speciosa*) menggunakan methanol dengan menggunakan metode pemisahan kromatografi kolom mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dengan kategori lemah. Diharapkan dapat mengembangkan metode penelitian yang lebih baik dan canggih agar dapat menggali informasi tentang kemampuan yang sebenarnya dari ekstrak tanaman daun kratom sebagai antibakteri.